

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut/sifat/nilai dari orang/subjek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Tergantung (*dependent variable*) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah *burnout* pada dosen Universitas Setia Budi.
2. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh penelitian untuk menentukan hubungan antara fenomena observasi atau diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah dukungan sosial.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional ini untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data. Penegasan arti dari variabel-variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini, definisi variabel-variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. *Burnout*

*Burnout* adalah sindrom psikologis yang meliputi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan menurunnya kemampuan produktivitas kerja atau pencapaian prestasi dalam bekerja yang disebabkan tuntutan yang berlebihan.

*Burnout* diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasar aspek. Penelitian mengambil aspek *burnout* menurut Maslach dan Jackson (dalam Schaufeli, 1993) : 1). Kelelahan emosional. 2). Depersonalisasi. 3). Penurunan pencapaian diri. Tingkat *Burnout* diperoleh dari skor total hasil pengisian skala. Semakin tinggi skor total dari hasil pengisian skala *burnout* maka semakin tinggi tingkat *burnout*, sebaliknya semakin rendah skor skala *burnout* maka tingkat *burnout* rendah.

## 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dorongan, penerimaan, kenyamanan, perhatian, bantuan nyata atau tindakan, dan penghargaan terhadap individu dari orang lain sehingga individu merasa dirinya dihargai.

Tingkat dukungan sosial dalam penelitian ini diukur melalui skala dukungan sosial yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2002) adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan persahabatan. Tingkat dukungan sosial diperoleh dari skor total hasil pengisian skala. Semakin tinggi skor total dari hasil pengisian skala dukungan sosial maka semakin tinggi pula dukungan sosial, dan semakin rendah skor total dukungan sosial maka semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Azwar (2017) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dosen tetap Universitas Setia Budi Surakarta dengan jumlah 129 dosen. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu:

- Dosen yang sudah mengajar selama satu tahun sudah dianggap menjadi dosen tetap.

### **2. Sampel**

Menurut Azwar (2017) sampel adalah sebagian dari populasi. Karena dosen merupakan bagian dari populasi, tentulah dosen harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah dosen Universitas Setia Budi di Surakarta Jawa Tengah.

### **3. Sampling**

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

pertimbangan tertentu atau sesuaikan dengan karakteristik yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil 61 orang digunakan dalam pengambilan data penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan menungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2017).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berupa skala. Bentuk pernyataan di dalam skala yang digunakan bersifat tertutup, artinya subjek hanya memilih satu diantara beberapa alternatif jawaban yang disediakan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya. Sistem penyusunan alternatif jawaban oleh peneliti adalah dengan menggunakan bentuk Likert yang telah dimodifikasi. Alasan peneliti melakukan penyusunan aitem berdasarkan model skala *Likert* yang dimodifikasi adalah untuk menghilangkan pilihan jawaban ragu-ragu sehingga subjek akan memilih jawaban yang lebih pasti mengarah sesuai atau tidak sesuai dengan kondisi subjek (Sugiyono, 2008).

Responden diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan membuat tanda silang (X) pada kolom yang sesuai. Skala psikologi yang dipakai dalam

penelitian ini berjumlah dua skala yaitu skala dukungan sosial dan skala *burnout*. Alasan menggunakan skala adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti benar-benar dapat dipercaya dan interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

### **1. Skala Burnout**

Skala *burnout* adalah skala yang digunakan untuk mengukur *burnout* pada responden. Skala ini bertujuan untuk mengetahui *burnout* responden dan untuk mengukur level *Burnout* para dosen pelayanan khususnya untuk melayani mahasiswa di Universitas Setia Budi Surakarta.

Alat ukur *burnout* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi mengacu pada *Maslach Burnout Inventory Human Services Survey* (MBI – HSS). MBI - HSS ini menilai 3 Aspek yaitu Kelelahan Emosional, Depersonalisasi, dan Penurunan Pencapaian Diri. Alat ukur ini terdiri dari 22 item pernyataan. Seperti telah dijelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang dapat diukur dengan MBI, yakni: kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan hasrat pencapaian diri. Item-item yang mengandung ketiga aspek tersebut telah disusun secara acak dalam MBI.

MBI diciptakan oleh Maslach dan Jackson (dalam Schaufeli, 1993) untuk mengukur dan mengetahui adanya *burnout* pada pekerja bidang pelayanan sosial dan dikenal sebagai MBI – *Human Services Survey* (MBI – HSS). Pada perkembangannya adanya versi dua dalam

MBI yang diciptakan oleh Maslach yang didesain untuk tenaga pendidikan yaitu MBI – *Educators Survey (MBI – ES)*.

Penelitian ini menggunakan MBI - HSS yang diadaptasi dalam segi alih bahasa menjadi bahasa Indonesia dan modifikasi dalam bentuk skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif dengan empat alternative respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Untuk pernyataan *favorable* nilai yang diberikan adalah :

- a. Jawaban Sangat Sesuai (SS) : 4
- b. Jawaban Sesuai (S) : 3
- c. Jawaban Tidak Sesuai (STS) : 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1

Untuk pernyataan *unfavorable* nilai yang diberikan adalah :

- a. Jawaban Sangat Sesuai (SS) : 1
- b. Jawaban Sesuai (S) : 2
- c. Jawaban Tidak Sesuai (STS) : 3
- d. Jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4

Skala yang digunakan adalah adopsi dari penelitian mahasiswa Universitas Sebelas Maret (Subagyo, 2014) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,870 Berikut akan disajikan tabel sebaran item dari MBI:

**Tabel 1.**  
***Blue Print Skala Burnout***

No.	Aspek <i>Burnout</i>	Nomor Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kelelahan	1,2,3,6,8,13,14,16,20		9

	Emosional			
2.	Depersonalisasi	5,10,11,15,22		5
3.	Penurunan Pencapaian Diri		4,7,9,12,17,18,19,21	8
Jumlah		14	8	22

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur subjek dalam bentuk pertanyaan yang berdasarkan laporan tentang dukungan sosial. Skala ini digunakan untuk mengukur subjek dalam bentuk pertanyaan yang berdasarkan laporan tentang dukungan sosial.

Skala dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2002) diungkapkan berdasarkan aspek-aspek, yaitu : Dukungan emosional, Dukungan instrumental, Dukungan informasional, dan Dukungan persahabatan. Alat ukur ini terdiri dari 39 item. Skala yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta (Pratiwi , 2016) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,923.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif dengan empat alternatif respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 2.**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba**

No.	Aspek	Nomor Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan Emosional	1,2,3,25,26	13,14,15,36,37	10
2.	Dukungan Intrumental	4,5,6,27,28,29	16,17,18	9
3.	Dukungan Informational	7,8,9,30,31,32,38	19,20,21	10

4.	Dukungan Persahabatan	10,11,12,33,34,35	22,23,24,39	10
Jumlah		20	19	39

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang di maksudkan. Manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dari kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono,2014) validasi adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas menurut Azwar (2017) adalah ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dan tujuan pengukuran yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti alat ukur tersebut dapat mewakili isi, substansi materi atau topik alat ukur (Azwar, 2013).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas bisa disebut konsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabilan, ataupun keajegan (Azwar, 2013). Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang sama.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Reliabilitas merupakan keterpercayaan hasil ukur, dimana jika jawaban responden terdapat pertanyaan atau pernyataan konsistensi, ajeg akurat atau stabil. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan/ pertanyaan lain serta mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan atau pernyataan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan taraf kepercayaan sebesar 95% atau 0,95 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau  $\alpha=0,05$  (Azwar, 2013).

### F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014) yang dimaksud dengan analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah metode analisis korelasi sederhana dengan rumus pearson. Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencvari kolerasi atau hubungan maka data yang diperoleh di lakukan uji syarat yaitu:

### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnow. Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

### **2. Uji linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara dua variabel. Dua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Metode analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Perhitungan analisis data tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan program

*Statistical product and Service solution (SPSS) versi 21.0 for windows  
release.*